

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Setiyadi (2006, hlm. 125) desain penelitian merupakan atau langkah-langkah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Banyak desain penelitian yang sudah dikenalkan dalam pengajaran bahasa asing. Sebagian desain mencoba mendeskripsikan proses belajar bahasa asing dan sebagian lain mencoba mencari hubungan sebab akibat antar variabel dalam pengajaran bahasa Jepang.

Metode yang digunakan dalam eksperimen ini adalah eksperimental. Tujuan metode ini yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam pengajaran yang sebenarnya (Sutedi, 2011, hlm. 64).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode eksperimen adalah metode yang dapat digunakan untuk menguji keefektivitasan suatu teknik, metode, maupun media pembelajaran. Maka dari itu, penulis memilih untuk menggunakan metode eksperimen dalam penelitian ini karena dikira sesuai untuk menguji dan mengetahui efektivitas dari metode presentasi dengan menggunakan teknik *Mystery Box* terhadap keterampilan berbicara bahasa Jepang.

Oleh karena itu, metode yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah metode eksperimen murni (*True Experimental Design*) dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Design*. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2006) , bahwa dalam desain *pretest-posttest design* terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut merupakan gambaran dari *True Experimental Design* dengan desain penelitian berupa yang digunakan pada penelitian ini:

True Experimental Design

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃		O ₄

Keterangan :

R : Kelompok yang dipilih secara random (acak)

X : Treatment (perlakuan)

O₁ : *pre-test* kelompok eksperimen

O₂ : *post-test* kelompok eksperimen

O₃ : *pre-test* kelompok kontrol

O₄ : *post-test* kelompok kontrol

(Sugiyono, 2011, hlm. 114)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subyek atau objek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu (Sundayana, 2014, hlm. 15). Menurut Sugiyono (2011, hlm. 119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun populasi artinya seluruh subjek di dalam wilayah penelitian dijadikan subjek penelitian (Darmadi, 2011).

Berdasarkan pengertian populasi dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan subjek yang akan diteliti yang mempunyai karakteristik tertentu. Karena peneliti sudah mengetahui situasi dan kondisi SMAN 7 Bandung pada saat PPL. Untuk penelitian ini, yang dijadikan sebagai populasi adalah siswa kelas XI yang berjumlah sekitar 150 SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sejumlah (tidak semua) hal yang diobservasi/diteliti yang relevan dengan masalah penelitian, dan tentunya subjek atau objek yang diteliti tersebut mempunyai karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sundayana, 2014). Menurut Sugiyono (2011, hlm. 120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel merupakan sebagian dari subjek penelitian dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan (Darmadi, 2011).

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sampel sebanyak 50 orang yaitu 25 orang siswa kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan 25 orang siswa kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Karena penulis sudah mengetahui kondisi dan kemampuan siswa saat PPL, maka dari itu penulis mengambil kelas IPS sebagai kelas penelitian.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu hal yang keberadaannya sangat penting untuk pengumpulan data dalam suatu penelitian. Menurut Sutedi (2011, hlm. 155) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Tes

Ali (2013, hlm. 110) menyebutkan bahwa salah satu alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian kependidikan adalah dengan menggunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan individu, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan sebagai hasil atau pengalaman belajar. Menurut Sutedi (2011, hlm. 155) tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu.

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat ukur yang juga digunakan sebagai pengumpul data yang diperlukan untuk mengetahui efektivitas teknik *mystery box* terhadap keterampilan berbicara bahasa Jepang siswa. Tes yang dilakukan terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Kedua tes tersebut diberikan pada satu kelas dimana kelas tersebut berperan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes yang penulis gunakan adalah tes lisan berupa wawancara dengan beberapa pertanyaan sederhana di dalamnya. Dan dari hasil tes ini kemudian akan dibandingkan untuk mengetahui apakah teknik *mystery box* memang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang atau tidak. Cakupan tema pembelajaran yang penulis pilih adalah: (*Watashi no Uchi*), keadaan kamar (*Watashi no Heya*), kegemaran/kesukaan (*Ga Suki Desu*) dan keadaan kota (*Donna Machi*).

Table 3.1

Topik Pembelajaran

Pertemuan	Topik Pembelajaran	Materi
-----------	--------------------	--------

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertemuan 1	はーです dan があります	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Watashi no Uchi</i> • <i>Watashi no Heya</i> • <i>Ga Suki Desu</i> • <i>Donna Machi</i>
Pertemuan 2	Penguatan pola はーです dan materi kata sifat dan keterangan waktu, dan kata kerja	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Watashi no Uchi</i> • <i>Watashi no Heya</i> • <i>Ga Suki Desu</i> • <i>Donna Machi</i>
Pertemuan 3	Pengaplikasian pola はーです dan があります Dengan kata sifat, keterangan waktu, dan kata kerja	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Watashi no Uchi</i> • <i>Watashi no Heya</i> • <i>Ga Suki Desu</i> • <i>Donna Machi</i>

3.3.2 Non-tes (bukan tes)

Sutedi (2011, hlm. 164) mengemukakan bahwa data penelitian kependidikan selain dapat diperoleh dengan menggunakan tes, bisa juga dengan menggunakan teknik bukan tes seperti teknik angket, teknik wawancara, teknik observasi dan sebagainya.

Angket atau kuesuiner (*questionnaire*) menurut Sukmadinata (2005, hlm. 219) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan metode presentasi dengan teknik *Mystery Box*. Angket diberikan kepada siswa kelas Nurmala Dewi, 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

eksperimen setelah *post-test* berlangsung. Adapun kisi-kisi angketnya sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi angket

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Pendapat siswa terhadap pentingnya keterampilan berbicara bahasa Jepang	1	1
2	Pendapat siswa terhadap perlunya teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar	2	1
3	Pendapat siswa terhadap kelebihan dan kekurangan metode presentasi dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya berbicara	3,7,8,10	4
4	Pendapat siswa terhadap metode presentasi dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang	4,5,6	3
5	Pendapat siswa terhadap metode presentasi dan hubungannya dengan kemampuan berbicara bahasa Jepang	9	1
Jumlah		10	

3.4 Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes harus diuji kelayakannya terlebih dahulu, apakah instrumen tersebut sudah layak atau belum untuk digunakan dalam penelitian. Menurut Sutedi (2011, hlm. 157) instrumen yang benar-benar layak Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas yang cukup terandalkan. Kevalidan suatu alat ukur berkenaan dengan ketepatannya dalam mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan reliabilitas suatu alat ukur harus memiliki kepercayaan.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menguji kelayakan instrumen, salah satunya yakni dengan meminta pendapat dan pertimbangan (*Expert Judgement*) mengenai validitas dan realibilitas isi terhadap instrumen dari seorang dosen di luar dosen oembimbing yang dianggap ahli dalam bidang tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *Expert Judgement* kepada dosen Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI yang berkompeten dalam bidang *kaiwa* untuk menguji kelayakan soal yang telah dibuat oleh peneliti.

3.5 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur atau tahapan pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah sama, namun yang membedakannya adalah pada tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, kelas eksperimen diberikan treatment berupa metode presentasi dengan menggunakan teknik *Mystery Box*, sedangkan kelas kontrol tidak akan diberikan treatment berupa metode presentasi dengan menggunakan teknik *Mystery Box*. Berikut tahapan-tahapan pelaksanaan peneliti ini:

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3
SMA Negeri 7 Bandung

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Kamis/ 8 November 2018	06.45 – 08.15	Melaksanakan <i>pretest</i> di kelas XI IPS 2 dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal dari kelas eksperimen dalam pembelajaran berbicara bahasa

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Jepang.
2	Kamis/ 8 November 2018	08.15 – 10.00	Melaksanakan <i>pretest</i> di kelas XI IPS 3 dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal dari kelas kontrol dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang.
3	Kamis/ 15 November 2018	06.45– 08.15	Melaksanakan <i>treatment</i> pertama terhadap kelas XI IPS 2 yaitu kelas eksperimen dengan memberikan <i>drill</i> (penguatan) menggunakan metode presentasi dengan menggunakan teknik <i>Mystery Box</i> dalam pembelajaran pola は一です dan があります dengan materi <i>Watashi no Uchi, Watashi no Heya, Ga Suki Desu, Donna Machi</i> .
4	Kamis/ 15 November 2018	08.15 – 10.00	Pertemuan pertama di kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yaitu memberikan pembelajaran pola は一です dan があります dengan materi <i>Watashi no Uchi, Watashi no Heya, Ga Suki Desu, Donna Machi</i> .
5	Jumat / 16 November 2018	06.45 – 08.15	Pertemuan kedua di kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yaitu memberikan pembelajaran penguatan pola は一です dan materi kata sifat dan keterangan waktu, dan kata kerja dengan materi

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<i>Watashi no Uchi, Watashi no Heya, Ga Suki Desu, Donna Machi.</i>
6	Jumat / 16 November 2018	08.15 – 10.00	Melaksanakan <i>treatment</i> kedua terhadap kelas XI IPS 2 yaitu kelas eksperimen dengan memberikan <i>drill</i> (penguatan) menggunakan metode presentasi dengan menggunakan teknik <i>Mystery Box</i> dalam pembelajaran penguatan pola は一です dan materi kata sifat dan keterangan waktu, dan kata kerja dengan materi <i>Watashi no Uchi, Watashi no Heya, Ga Suki Desu, Donna Machi.</i>
7	Kamis/ 22 November 2018	06.45 – 09.15	Melaksanakan <i>treatment</i> ketiga terhadap kelas XI IPS 2 yaitu kelas eksperimen dengan memberikan <i>drill</i> (penguatan) menggunakan metode presentasi dengan menggunakan teknik <i>Mystery Box</i> dalam pembelajaran pengaplikasian pola は一です dan があります dengan kata sifat dan keterangan waktu, dan kata kerja dengan materi <i>Watashi no Uchi, Watashi no Heya, Ga Suki Desu, Donna Machi.</i>
8	Kamis/ 22 November 2018	08.15 – 10.00	Pertemuan ketiga di kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yaitu memberikan pembelajaran pengaplikasian pola は一です dan があります dengan kata sifat

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			dan keterangan waktu, dan kata kerja dengan materi <i>Watashi no Uchi, Watashi no Heya, Ga Suki Desu, Donna Machi</i> .
9	Jumat / 23 November 2018	06.45 – 09.15	Melaksanakan <i>posttest</i> untuk mengetahui kemampuan akhir dari kelas kontrol.
10	Jumat / 23 November 2018	08.15 – 10.00	Melaksanakan <i>posttest</i> untuk mengetahui kemampuan akhir setelah diberikan <i>drill</i> menggunakan metode presentasi dengan menggunakan teknik <i>Mystery Box</i> .

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pembuatan proposal penelitian
- b. Menentukan sampel penelitian
- c. Menyusun instrument penelitian
 - 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 2) Menyusun soal *pre-test* dan *post-test*
 - 3) Menyusun angket
 - 4) Mengurus perizinan penelitian
 - 5) Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing
 - 6) Melakukan *Expert Judgement* soal *pre-test* dan *post-test* kepada dosen di luar dosen pembimbing yang dianggap ahli

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Melakukan *pre-test* (test awal)

Pre-test dilakukan sebelum sampel diberikan treatment berupa metode presentasi dengan teknik *mystery box*. *Pre-test* dilakukan dengan menggunakan tes lisan dalam bentuk wawancara. Terdapat 5 materi yang akan ditanyakan dalam bentuk 9 pertanyaan sederhana ketika tes berlangsung. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal berbicara bahasa Jepang siswa sebelum diberikan metode presentasi dengan teknik *mystery box*.

b. Proses pemberian treatment

1) Kelas Eksperimen

Pada proses ini siswa kelas eksperimen diberikan treatment berupa penggunaan metode presentasi dengan teknik *Mystery Box* dalam kegiatan berbicara bahasa Jepang sesuai dengan tema pembelajaran. Tema pembelajaran tersebut adalah tentang benda-benda yang ada didalam rumah (*Watashi no Uchi*), benda-benda yang ada didalam kamar (*Watashi no Heya*), kesukaan/kegemaran (*Ga Suki Desu*), dan suasana/keadaan suatu kota (*Donna Machi Desuka*). Treatment dilakukan sebanyak 4 kali. Pada mulanya peneliti akan memulai dengan pemberian apersepsi mengenai materi ajar.

2) Kelas Kontrol

Proses pembelajaran pada kelas kontrol tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen. Pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dan tema pembelajaran yang diberikan pun sama, yaitu benda-benda yang ada didalam rumah (*Watashi no Uchi*), benda-benda yang ada didalam kamar (*Watashi no Heya*), kesukaan/kegemaran (*Ga Suki Desu*), dan suasana/keadaan suatu kota (*Donna Machi Desuka*). Apersepsi sebelum diberikan materi ajar akan tetap dilakukan, namun setelah

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemberian materi ajar peneliti tidak akan menerapkan treatment berupa metode presentasi dengan teknik *mystery box*, melainkan teknik lain yang tentunya berbeda dengan apa yang diterapkan pada kelas eksperimen.

c. Melakukan *post-test* (test akhir)

Post-test dilakukan untuk mengukur dan mengetahui hasil belajar kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah diberikan treatment. Namun, pada kelas eksperimen maupun kontrol akan dilihat apakah setelah diberikan treatment berupa metode presentasi dengan teknik *Mystery box*, ada peningkatan terkait keterampilan berbicara bahasa Jepang atau tidak.

Soal yang diberikan untuk *post-test* dalam penelitian ini, adalah soal yang sama dengan *pre-test*. Jenis soal berupa wawancara dengan pertanyaan sederhana berjumlah 9 pertanyaan yang disesuaikan dengan tema pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test diolah berdasarkan tabel kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian

Siswa	Penilaian					Skor Total 25
	Vol.	Pemahaman	Struktur bahasa	Kefasihan	Pelafalan dan Intonasi	
	1-5	1-5	1-5	1-5	1-5	

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

--	--	--	--	--	--	--

Skor akan diberikan dengan menggunakan bobot angka dengan skala 1 hingga 5. Arti dari skala penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Penjelasan yang lebih lengkap mengenai skala penilaian aspek keterampilan berbicara tersebut akan dijabarkan melalui pedoman penilaian aspek berbicara. Pedoman penilaian aspek berbicara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman menurut Shihabuddin (2009, hlm. 198-199), yaitu:

1. Volume Suara
 - 1) Suara sama sekali tidak terdengar. Hanya terdengar sayup-sayup kecil.
 - 2) Suara tidak keras, lantang dan jelas.
 - 3) Suara kurang terdengar jelas, akan tetapi siswa berbicara dengan keras dan lantang.
 - 4) Suara siswa terdengar jelas oleh pendengar tapi suara menipis di beberapa waktu.
 - 5) Suara siswa keras, lantang dan terdengar jelas oleh pendengar.
2. Pemahaman
 - 1) Dapat dikatakan tidak mampu untuk memahami percakapan dan sulit bereaksi terhadapnya.
 - 2) Siswa memahami sedikit percakapan dan sangat lambat dalam bereaksi.
 - 3) Dapat memahami sebagian besar percakapan, namun lambat bereaksi.

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Siswa dapat memahami percakapan dengan kecepatan normal dan dapat bereaksi secara cepat.
 - 5) Dapat memahami pembicaraan tanpa ada sedikitpun kesulitan.
3. Struktur Bahasa
- 1) Kesalahan sedemikian banyaknya sehingga sulit untuk dipahami.
 - 2) Siswa berbicara dengan kurang terstruktur dan kurang benar sehingga sedikit sulit dipahami.
 - 3) Siswa berbicara cukup sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian.
 - 4) Siswa berbicara dengan struktur Bahasa yang benar tapi di beberapa tempat ada sedikit kesalahan.
 - 5) Siswa berbicara dengan struktur Bahasa yang benar dan tidak ada sedikitpun kesalahan.
4. Kefasihan
- 1) Siswa tidak dapat berbicara di depan kelas.
 - 2) Siswa berbicara sering terhenti dan pendek-pendek.
 - 3) Siswa berbicara dengan cukup lancar namun sering tersendat-sendat.
 - 4) Siswa dapat berbicara dengan lancar namun sedikit hambatan.
 - 5) Siswa dapat berbicara dengan lancar dan tidak ada hambatan.
5. Pelafalan dan Intonasi
- 1) Terdapat banyak sekali kesalahan pelafalan dan intonasi sehingga sulit untuk dimengerti.
 - 2) Kesalahan pelafalan dan intonasi sangat sering terjadi sehingga sulit dimengerti dan mengganggu.
 - 3) Terdapat sedikit kesalahan pelafalan dan intonasi, namun secara kebahasaan masih dapat dipahami.

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Tidak ada kesalahan yang berarti dan merusak tata Bahasa dalam pelafalan dan intonasi penutur mendekati sempurna.
- 5) Pelafalan bunyi bahasa benar, tidak ada pengaruh dari Bahasa ibu si penutur bahasa serta intonasi tepat dan sempurna.

Adapun standar penilaian UPI yang dijadikan acuan dalam menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.5

Tabel Standar Penilaian UPI

Angka	Keterangan
86-100	Baik Sekali
76-85	Baik
66-75	Cukup
56-65	Kurang
46-55	Kurang Sekali
36-45	Gagal

d. Memberikan Angket

Pemberian angket bertujuan untuk mengetahui kesan siswa terhadap pembelajaran berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan metode presentasi dengan teknik *mystery box*. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yang terdiri dari 9 pertanyaan dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Dan 1 pertanyaan terbuka yang dapat diisi sesuai dengan pendapat siswa. Baik pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka, keduanya berkaitan dengan tanggapan siswa terhadap metode presentasi dengan teknik *mystery box* dan hubungannya dengan kemampuan berbicara bahasa Jepang.

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.3 Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini adalah pengumpulan dan pengolahan data yang didapat dari hasil soal pre-test, post-test, dan angket. Pengolahan data dilakukan dengan rumus statistik untuk kemudian ditarik kesimpulan dan disusun kedalam laporan hasil penelitian.

3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 207) analisis data adalah mengumpulkan data berdasarkan dengan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumuasan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1 Pengolahan Data Tes

Menurut Sutedi (2011) statistik komparasional digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti. Oleh karena itu, statistik ini dapat digunakan untuk mengolah data dalam penelitian eksperimental dengan menggunakan uji *t test* (*uji t tabel*). Menurut Sudijono dalam Sutedi (2011, hlm. 230-232) langkah – langkah yang harus ditempuh untuk mencari *t hitung* antara lain sebagai berikut:

- a. Membuat tabel persiapan.

N	X	Y	x	y	x^2	y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Σ						
M						

Keterangan:

- 1) Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel.
- 2) Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh kelas eksperimen.
- 3) Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh kelas kontrol.
- 4) Kolom (4) diisi dengan deviasi dari skor X.
- 5) Kolom (5) diisi dengan deviasi dari skor Y.
- 6) Kolom (6) diisi dengan hasil pengkuadratan angka – angka pada kolom (4).
- 7) Kolom (7) diisi dengan hasil pengkuadratan angka – angka pada kolom (5).
- 8) Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut, untuk kolom (4) dan (5) jumlahnya harus nol.

b. Mencari mean kedua variabel dengan rumus berikut:

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\Sigma y}{N_2}$$

Keterangan:

M_x : Nilai rata – rata variabel X

M_y : Nilai rata – rata variabel Y

Σ_x : Jumlah nilai variabel X

Σ_y : Jumlah nilai variabel Y

N_1 : Jumlah sampel variabel X

N_2 : Jumlah sampel variabel Y

c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus berikut:

Nurmala Dev
EFEKTIVITAS

$$Sdx = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}}$$

TASI DENGAN

$$Sdy = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}}$$

EKNIK MYSTERY BOX DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen
Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

Sdx : Standar Deviasi variabel X

Sdy : Standar Deviasi variabel Y

d. Mencari standar error mean kedua variabel tersebut dengan rumus berikut:

$$SEM_x = \frac{Sdx}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sdy}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

Keterangan:

SEM_x : Standar Error rata – rata nilai variabel X

SEM_y : Standar Error rata – rata nilai variabel Y

e. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y, dengan rumus berikut:

f. $SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$ rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

Keterangan:

t₀ : nilai t hitung yang dicari

SEM_{x-y} : Standar Error perbedaan mean x dan mean y

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- g. Memberikan interpretasi dengan terhadap nilai 't hitung' tersebut.
Merumuskan hipotesi kerja (Hk): Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y; merumuskan hipotesis nol (Ho): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- h. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai t tabel.
- i. Mencari nilai gain yang dinormalisir (*normalized gain*) untuk mengetahui efektivitas metode presentasi dengan menggunakan teknik *Mystery Box*, yang dapat diperoleh dari data pre-test dan post-test dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(g) = \frac{T2 - T1}{Sm - T1}$$

Keterangan :

g : *Normalized gain*

T1 : Pre-test

T2 : Post-test

Sm : Skor maksimal

Adapun tabel klasifikasi interpretasi perhitungan *normalized gain* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Klasifikasi Interpretasi Efektivitas Pembelajaran

Rentang <i>Normalized Gain</i>	Kriteria
0,71 – 1,00	Sangat efektif
0,41 – 0,70	Efektif

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,01 – 0,40	Kurang efektif
-------------	----------------

Rahmi dalam (Novitasari, 2018, hlm. 58)

3.6.2 Pengolahan Data Angket

Pengolahan data angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan setiap jawaban angket.
- b. Mengurutkan jumlah frekuensi jawaban.
- c. Membuat tabel frekuensi.
- d. Menghitung frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p : Presentase
 f : Jumlah jawaban
 n : Jumlah responden

(Sudijono, 2009, hlm. 43)

- e. Menafsirkan data angket berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.7

Penafsiran Data Angket

Presentase	Keterangan
------------	------------

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0%	Tidak ada seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudijono, 2001, hlm. 40-41)

Nurmala Dewi , 2019

EFEKTIVITAS METODE PRESENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MYSTERY BOX* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG : Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu